

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ditargetkan pada pembaca Detik.com yang merupakan mahasiswa perguruan tinggi PTNBH di Kota Bandung sebanyak 100 orang, ditemukan hasil:

- 5.1.1 Variabel faktualitas berita dan pemenuhan kebutuhan informasi tidak memiliki pengaruh. Hal ini diartikan bahwa semakin tinggi faktualitas pada sebuah berita maka semakin rendah pemenuhan kebutuhan informasi politik. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis H_a ditolak sedangkan H_o diterima.
- 5.1.2 Variabel akurasi berita dan pemenuhan kebutuhan informasi politik memiliki pengaruh yang bersifat positif. Hal ini diartikan bahwa semakin tinggi akurasi pada sebuah berita maka semakin tinggi pula pemenuhan kebutuhan informasipolitik. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis H_a diterima sedangkan H_o ditolak.
- 5.1.3 Variabel kelengkapan berita dan pemenuhan kebutuhan informasi tidak memiliki pengaruh. Hal ini diartikan bahwa semakin tinggi kelengkapan pada sebuah berita maka semakin rendah pemenuhan kebutuhan informasi politik. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis H_a ditolak sedangkan H_o diterima.
- 5.1.4 Variabel relevansi berita dan pemenuhan kebutuhan informasi memiliki pengaruh yang bersifat positif. Hal ini diartikan bahwa semakin tinggi relevansi pada sebuah berita maka semakin tinggi pula pemenuhan kebutuhan informasipolitik. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis H_a diterima sedangkan H_o ditolak.
- 5.1.5 Variabel keberimbangan berita dan pemenuhan kebutuhan informasi memiliki pengaruh yang bersifat positif. Hal ini diartikan bahwa semakin tinggi keberimbangan pada sebuah berita maka semakin tinggi pula pemenuhan kebutuhan informasipolitik. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis H_a diterima sedangkan H_o ditolak.

- 5.1.6 Variabel netralitas berita dan pemenuhan kebutuhan informasi memiliki pengaruh yang bersifat positif. Hal ini diartikan bahwa semakin tinggi netralitas pada sebuah berita maka semakin tinggi pula pemenuhan kebutuhan informasi politik. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis H_a diterima sedangkan H_o ditolak.
- 5.1.7 Variabel konsumsi berita kredibel dan pemenuhan kebutuhan informasi memiliki pengaruh yang bersifat positif. Hal ini diartikan bahwa semakin tinggi konsumsi berita kredibel maka semakin tinggi pula pemenuhan kebutuhan informasi politik. Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis H_a diterima sedangkan H_o ditolak.

5.2 Implikasi

Simpulan di bawah menjelaskan hasil penelitian dan kaitannya dengan berbagai hasil penelitian terdahulu.

5.2.1 Implikasi Teoretis

- 5.2.1.1 Pengaruh antara faktualitas berita dan pemenuhan kebutuhan informasi diamini oleh penelitian yang dilakukan oleh Pradipta yang menyatakan bahwa kefaktualan sebuah pemberitaan searah dengan keinginan khalayak yang mengonsumsi berita tersebut. Karenanya, masyarakat lebih memilih untuk mengonsumsi berita yang disajikan sesuai dengan fakta, jelas, dan kaya informasi.
- 5.2.1.2 Pengaruh antara akurasi berita dan pemenuhan kebutuhan informasi sejalan dengan penelitian Juditha yang menyatakan bahwa akurasi pemberitaan sangat berpengaruh pada objektivitas pembaca dan untuk mempertahankan kepercayaan pembaca. Hal ini karena akurasi mendorong pada kepuasan untuk mendapat kesan umum pada penyajian berita dan penekanannya.
- 5.2.1.3 Pengaruh antara kelengkapan berita dan pemenuhan kebutuhan informasi diamini oleh penelitian yang dilakukan oleh Suprpto bahwa kelengkapan berita dikatakan memberi impresi yang baik kepada khalayak jika isi dari berita tersebut dapat memberi gambaran yang utuh terhadap satu berita sehingga tingkat kepercayaan khalayak meningkat.

- 5.2.1.4 Pengaruh antara relevansi berita dan pemenuhan kebutuhan informasi diamini oleh penelitian yang dilakukan Erdiansyah dan Susanto yang menyatakan bahwa relevansi berita yang mencakup kebermanfaatan informasi serta sesuai dengan informasi yang dibutuhkan khalayak berpengaruh pada peningkatan kepuasan khalayak.
- 5.2.1.5 Pengaruh antara keberimbangan berita dan pemenuhan kebutuhan informasi diamini oleh penelitian yang dilakukan Kariman dan Qarib bahwa khalayak yang memiliki intelektual yang baik cenderung akan memilih berita yang tidak akan menggiring opininya untuk menyudutkan atau memenangkan satu pihak, dengan kata lain berita yang objektif memperkaya wawasan dari khalayak.
- 5.2.1.6 Pengaruh antara netralitas berita dan pemenuhan kebutuhan informasi diamini oleh penelitian yang dilakukan Rakhmadani yang menyatakan bahwa netralitas menjadi faktor yang harus dijaga oleh penulis berita agar berita tersebut tidak menyudutkan tokoh dari sisi pro dan kontra serta penyajian bahasa pada berita tidak menghasilkan emosional dan sensasional.
- 5.2.1.7 Pengaruh antara konsumsi berita kredibel dengan pemenuhan kebutuhan informasi sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Katz dan Yuan yang menyatakan bahwasanya Pemahaman pola konsumsi berita khalayak dapat menjadi masukan bagi media dan melihat kecenderungan dari media yang dianggap banyak dipercaya dan dianggap kredibel oleh khalayak. Maka dari itu, dari pilihan khalayak mengenai pilihan media atau portal berita yang dikonsumsi memengaruhi kepuasan diri dari khalayak.

5.2.2 Implikasi Praktis

- 5.2.2.1 Diharapkan Detik.com mampu lebih memahami faktualitas pada sebuah penyajian berita pada konten berita politiknya sehingga pembaca dapat dengan mudah menentukan kefaktualan atau kebenaran pada berita yang disampaikan.
- 5.2.2.2 Diharapkan Detik.com mampu mengimplementasikan keakuratan sebuah berita sehingga pembaca dapat dengan mudah melakukan cek dan ricek terkait dengan sumber dari berita.

- 5.2.2.3 Diharapkan Detik.com mampu lebih memahami kelengkapan pada berita politik yang disampaikan agar pembaca dapat dengan mudah mengidentifikasi bagian bagian pada berita.
- 5.2.2.4 Diharapkan Detik.com lebih memahami relevansi pada berita sehingga pembaca dapat dengan mudah menemukan pemberitaan politik yang mereka butuhkan.
- 5.2.2.5 Diharapkan Detik.com mengimplementasikan objektivitas atau keberimbangan pada berita agar konten pada berita tidak memihak pada salah satu pihak pada berita yang disajikan.
- 5.2.2.6 Diharapkan Detik.com lebih menerapkan netralitas pada berita yang disajikan agar pembaca dapat dengan mudah mengidentifikasi berita-berita yang mengarah pada kontroversial ataupun sensasional.
- 5.2.2.7 Diharapkan Detik.com dapat membawakan berita dengan aspek kredibilitas yang baik mulai dari kebenaran, objektivitas, dan keakuratan sumber berita.

5.3 Rekomendasi

Merujuk dari hasil penelitian yang telah dilakukan, di bawah ini merupakan rekomendasi yang dapat dilakukan atau diimplementasikan oleh Detik.com, pembaca Detik.com terkhusus mahasiswa, masyarakat umum, juga akademisi. Beberapa rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

5.3.1 Untuk Kementerian Komunikasi dan Informasi

Diharapkan bagi Kemkominfo selaku pihak yang memegang kendali atas seluruh media yang ada di Indonesia agar lebih memperhatikan verifikasi dari media tersebut. Selain itu, diharapkan Kemkominfo pula dapat lebih peka dalam melihat media online yang masih rendah nilai kredibilitasnya.

5.3.2 Untuk Detik.com

Dengan ini, peneliti berharap agar Detik.com dapat mempertahankan prestasinya sebagai portal berita *online* dengan kredibilitas yang baik. Hal ini dapat dilakukan dengan terus mempublikasi pemberitaan yang mengedukasi masyarakat.

5.3.3 Untuk mahasiswa pembaca Detik.com

Diharapkan pembaca Detik.com khususnya mahasiswa yang menjadi target penelitian dapat selalu mengutamakan aspek aspek kredibilitas pada portal

berita *online* manapun agar senantiasa terhindar dari berita-berita hoax atau tidak benar.

5.3.4 Untuk masyarakat

Diharapkan masyarakat umum dapat mudah mengidentifikasi berita-berita yang tertampil di media manapun seperti media cetak, media digital, ataupun media sosial. Hal ini mengingat berita hoax masih banyak terpublikasi secara bebas di seluruh media.

5.3.5 Untuk Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian berkembang menjadi lebih baik. Seperti mempertimbangkan variabel lain yang mempengaruhi pemenuhan kebutuhan informasi pada mahasiswa ataupun populasi lain sehingga dapat menghasilkan temuan-temuan yang lebih menginspirasi lagi bagi implikasi teoritikal maupun praktikal.